



DESCRIPTION OF SMKN 6 BANDUNG AUTOMOTIVE LIGHT VEHICLE STUDY PROGRAM STUNDENT'S WORK INTERESTS AND MOTIVATION AS TECHNICIAN

Dewi Aliyah^{1*}, Yusep Sukrawan, Tatang Permana

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia
 Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
dewialiyah19@gmail.com

ABSTRACT

Abstract: This study purpose to find out the work interest and motivation as a technician in Automotive Light Vehicle Engineering students. The method used in this study is descriptive method with a quantitative approach. The study was conducted to students of XII Light Vehicle Engineering class at SMK Negeri 6 Bandung with a population of 195 data. The sample used in the study is 131 people with an error rate of 5%. Data collection techniques in this study used questionnaires, which were distributed to all respondents. The data obtained were analyzed using Microsoft Excel assistance to get for percentages of work interest and motivation as technicians in students. The results obtained from this study, that Automotive Light Vehicle Engineering students at SMK 6 Bandung have an interest in work as technicians who belong to the high category. This can be seen from the percentage of work interest as a technician which shows that almost all students have a work interest as technicians. Based on the results of this study, the teachers are willing to give directions or solutions for students who have interest and motivation in work as technicians in order that they can arrange steps to get a job as technicians.

Keywords: *Interest, Motivation, Technicians*

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 6 Bandung dengan jumlah populasi data sebanyak 195 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian dengan tingkat kesalahan 5% sebanyak 131 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada seluruh responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel* agar mendapatkan persentase minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 6 Bandung memiliki minat bekerja sebagai teknisi yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase minat bekerja sebagai teknisi yang menunjukkan bahwa hampir seluruhnya peserta didik memiliki minat bekerja sebagai teknisi. Peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 6 Bandung memiliki motivasi bekerja sebagai teknisi yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi bekerja sebagai teknisi yang menunjukkan bahwa hampir seluruhnya peserta didik memiliki motivasi bekerja sebagai teknisi. Berdasarkan hasil penelitian, guru dapat memberikan arahan atau solusi kepada peserta didik yang memiliki minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi agar mereka dapat menyusun langkah-langkah untuk mendapatkan pekerjaan sebagai teknisi.

Kata kunci: Minat; Motivasi; Teknisi

¹ Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

PENDAHULUAN

Tujuan didirikan SMK menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2006 adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap kerja sesuai dengan bidangnya. Peserta didik SMK akan diberi bekal dan pengetahuan mengenai dunia kerja melalui program praktik kerja industri. Program praktik kerja industri akan memberikan gambaran secara nyata mengenai dunia kerja. Perjalanan menempuh tujuan tersebut memerlukan perjuangan. Kenyataan hari ini Pendidikan SMK sedang menuju berjalan menuju tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu survey permulaan yang telah dilakukan sebelumnya di SMK Negeri 6 Bandung. Survey tersebut berisi data lulusan angkatan 2016 sampai 2018 yang bekerja sebagai teknisi. Hasil survey tersebut tertian dalam tabel 1. Data tabel 1 memperlihatkan banyak lulusan yang tidak menjadikan teknisi sebagai pekerjaannya. Lulusan yang saat ini tidak menjadi teknisi mempunyai porsi 40% dari jumlah lulusan (Syaila A.N., 2017). Sisanya belum bekerja. Lulusan yang tidak berprofesi sebagai teknisi/mekanik, mereka memiliki pekerjaan sebagai karyawan di minimarket, berwirausaha, PNS, TNI/Polri, dan swasta, sedangkan pada kenyataannya di zaman ini industri-industri berkembang sangat pesat khususnya industri otomotif (Ahmadiansah R., 2014).

Tabel 1. Hasil Survey Lulusan SMKN 6 Bandung Angkatan 2016-2018

No	Angkatan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Bekerja sebagai Teknisi
1	2016	192	57
2	2017	192	43
3	2018	194	35
Total		578	135

Keterampilan, keahlian dan minat adalah parameter yang harus dimiliki oleh lulusan agar tujuan mendasar pendidikan kejuruan tercapai. Ketika seseorang memberikan kepada sesuatu secara khusus, itulah yang disebut minat (Cholik & Ramadhan., 2016). Peserta didik yang melakukan suatu aktivitas berdasarkan minat akan melakukan aktivitas tersebut dengan fokus dan nyaman secara terus-menerus. Ketika seseorang memiliki minat pada suatu pekerjaan, maka ia akan mengerjakannya dengan senang hati sehingga pekerjaan akan dikerjakannya secara maksimal yang berdampak pada baiknya hasil pekerjaannya. Semakin besar motivasi peserta didik maka semakin besar pula usaha yang dilakukan

untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bashari A. dkk., 2012). Hal tersebut secara tidak langsung dapat memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuannya. Pada penelitian ini akan dilakukan observasi dan analisis pembahasan mengenai minat dan motivasi peserta didik SMK Negeri 6 Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang didekati secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis datanya bersifat kuantitatif yang akan digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2014).

Peneliti menentukan subjek penelitian yang dianggap memenuhi kriteria. Peneliti menentukan peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung sebagai subjek penelitian. Fokus utama penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang besar minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *Setting* lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 6 Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung) Bandung 40295.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian termasuk ke dalam jenis angket tertutup. Angket ini merupakan angket langsung yang artinya responden menjawab sesuai dengan kondisi diri.

HASIL PENELITIAN

Seluruh hasil penelitian merupakan hasil dari penyebaran instrumen penelitian dalam bentuk angket. Setelah mendapatkan data dari item pernyataan yang telah dijawab oleh responden, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan mempersentasakannya dari setiap pemilihan minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 6 Bandung. Data tersebut tergambar pada gambar 1.

Presentase yang diperoleh pada indikator minat bekerja dengan indikator pertama sebesar 73.79%, indikator kedua sebesar 75.45%, dan indikator ketiga sebesar 75.56%. Presentase yang diperoleh dari masing-masing indikator motivasi bekerja adalah indikator pertama sebesar 80.21%, indikator kedua sebesar 76.34%, indikator ketiga sebesar 80.27%, indikator keempat sebesar 66.07%, dan indikator kelima sebesar 75.21%. Berdasarkan total presentase yang diperoleh pada motivasi bekerja sebesar 76.65%.



Gambar 1. Presentase Minat & Motivasi sebagai Teknisi Peserta Didik SMKN 6 Bandung

PEMBAHASAN

Total presentase yang diperoleh pada minat bekerja sebesar 75.30%, menunjukkan bahwa besar minat bekerja pada peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung adalah tinggi. Peserta didik cenderung lebih aktif menaruh perhatian pada pekerjaan yang berkaitan dengan teknisi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ketertarikan terhadap pekerjaan sebagai teknisi melalui angket yang diberikan. Menurut Djali (2011, hlm. 123-124), orang yang menyukai pekerjaan sebagai teknisi termasuk ke dalam jenis realistik. Besar minat peserta didik untuk bekerja sebagai teknisi termasuk ke dalam kategori tinggi. Kondisi tersebut memungkinkan peserta didik akan berusaha mencari informasi dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai teknisi.

Pembahasan dari data yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai motivasi bekerja dibahas berdasarkan indikator motivasi bekerja. Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Syailla (2017), antara lain: bekerja sesuai standar untuk mencapai prestasi kerja optimal, bertanggung jawab dalam bekerja, kesempatan bekerja keras untuk dapat maju dalam pekerjaan, sedikit pengawasan, dan pengakuan merasa berharga atas kinerja.

Total presentase yang diperoleh pada motivasi bekerja sebesar 76.65% menunjukkan bahwa besar motivasi bekerja pada peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung adalah tinggi. Motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki peran penting dalam tujuan yang ingin dicapai. Motivasi sebagai pendorong dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik agar mereka melakukan sesuatu sehingga dapat bekerja sebagai teknisi. Adanya tujuan bekerja sebagai teknisi dapat merangsang motivasi peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut. Jika motivasi peserta didik termasuk ke dalam motivasi instrinsik, maka peserta didik akan menyadari bahwa aktivitas yang

dilakukan berdasarkan motivasi dari dalam dirinya merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya. Motivasi ekstrinsik diperlukan untuk memperkuat motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dari luar, seperti dukungan orang tua dan teman-teman atau pengalaman seseorang yang dapat diambil pelajarannya. Adanya motivasi ekstrinsik dapat memperkuat seseorang untuk melakukan aktivitas dengan penuh kesadaran diri. Tingkah laku peserta didik menjadi acuan untuk menilai motivasi kerja sebagai teknisi.

KESIMPULAN

Minat dan motivasi bekerja sebagai teknisi peserta didik berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari presentase minat bekerja sebagai teknisi yang menunjukkan bahwa hampir seluruhnya peserta didik memiliki minat bekerja sebagai teknisi.

REFERENSI

- Ahmadiansah, R. (2014). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga*. *Interdisciplinary Journal of Communication*, 1(2), 223-236.
- Bashari, A. dkk. (2012). *Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Elektro*, 1(1), 34-40.
- Cholik, M. & Ramadhan S. (2016). *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik pada Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. *JPTM*, 5 (2), 47-55.
- Djali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syailla, A.N. (2017). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggara Tahun Ajaran 2016/2017*. Samarinda: Universitas Mulawarman. ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak), 5(3) : 465-476.
- Wahyudi. (2015). *Pengaruh Nilai Uji Kompetensi Kejuruan dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 3, No. 1.